

KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas keakuratan seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan tidak ada informasi penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam informasi kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretapihan, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10

Jakarta 13340, Indonesia

Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830

www.wika.co.id

investor.relations@wika.co.id

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi atas Transaksi Penjualan Sebagian Saham Milik PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi pada PT WIKa Industri Manufaktur Kepada PT Industri Baterai Indonesia dan Penambahan Setoran Modal PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi Pada PT WIKa Industri Manufaktur Dengan Skema Konversi Utang Pemegang Saham Menjadi Saham (Debt to Equity Swap) oleh PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi selaku Perusahaan Terkendali
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2022

DAFTAR ISI

I.	UMUM.....	3
II.	INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI.....	6
III.	MANFAAT RENCANA TRANSAKSI.....	8
IV.	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI.....	9
V.	PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN	9
VI.	DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)	13
VII.	PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS.....	15
VIII.	INFORMASI TAMBAHAN	15

I. UMUM

A. Umum

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya Tbk Nomor 5 tanggal 4 Februari 2022, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0015012.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 02 Maret 2022 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjinering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

C. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Struktur permodalan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	35.000.000.000	3.500.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.000	583.485.000.000	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.135.101.372	313.510.137.200	34,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

D. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

1. Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 4 tanggal 05 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0042229 tanggal 09 Agustus 2022 susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris Independen	:	Rusmanto

2. Direksi

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Perseroan sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 4 tanggal 05 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta yang pemberitahuannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0042229 tanggal 09 Agustus 2022 susunan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Hadjar Seti Adji
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji

Direktur Operasi II : Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III : Rudy Hartono
Direktur *Quality, Health, Safety*
and Environment : Ayu Widya Kiswari
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Adityo Kusumo

3. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.88/DK/WIKA/2021 tanggal 1 Oktober 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota : Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota : Adityawarman
Anggota : Nirsihing Asmoro
Anggota : Nanda A. Wijayanti

4. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama : Mahendra Vijaya
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta
No. Telepon : (021) 8067 9200
No. Fax : (021) 2289 3830
Email : investor.relations@wika.co.id

II. INFORMASI TENTANG RENCANA TRANSAKSI

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk selanjutnya disingkat "**Perseroan**", saat ini merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi sebesar 98,573% untuk selanjutnya disingkat "**WIKON**" dimana WIKON merupakan pemegang saham PT WIKA Industri Manufaktur sebesar 46,04%. untuk selanjutnya disingkat "**WIMA**". WIKON merupakan perusahaan terkendali Perseroan yang bergerak dibidang dibidang industri dan konstruksi.

Dalam rangka menunjang percepatan pertumbuhan WIMA, WIKON berencana untuk menjual sebagian sahamnya pada WIMA kepada investor strategis yaitu PT Industri Baterai Indonesia untuk selanjutnya disingkat "**IBC**" sebesar 34.409 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp192.000.000.000,- (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) (selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi 1**"). Selanjutnya setelah Rencana Transaksi 1 terealisasi, WIMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor WIMA melalui pengeluaran saham baru dalam simpanan (*portepel*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp129.000.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar Rupiah) yang berasal dari setoran tunai IBC dan Setoran WIKON berupa konversi utang menjadi saham (*Debt to Equity Swap*) pada WIMA (selanjutnya disebut "**Rencana Transaksi 2**"). Bahwa atas Rencana Transaksi 1 dan Rencana Transaksi 2 tersebut merupakan suatu rangkaian transaksi dikarenakan terdapat ketergantungan dan/atau kesinambungan antar transaksi yang direncanakan pada pelepasan saham WIKON pada WIMA.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), Perseroan berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini :

1. Merupakan Transaksi Afiliasi karena Perseroan adalah salah satu pemegang saham WIKON dengan kepemilikan saham sebesar 98,57%. Selain itu WIKON merupakan pemegang saham WIMA sebesar 46,04%, serta terdapat hubungan afiliasi dengan Pemegang saham IBC yang terdiri dari 4 (empat) perusahaan yang diantaranya Mining Industry Indonesia, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pertamina Power Indonesia yang masing-masing merupakan Badan Usaha Milik Negara ("**BUMN**") sehingga memiliki hubungan afiliasi dikarenakan secara langsung dikendalikan oleh pemegang saham utama yang sama dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian antara Perseroan, WIKON, WIMA dan IBC memiliki hubungan afiliasi berdasarkan POJK 42/2020.
2. Selanjutnya berdasarkan hubungan kepengurusan juga terdapat hubungan afiliasi dimana salah satu Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Operasi III merangkap jabatan selaku Komisaris Utama WIKON dan terdapat pegawai Perseroan menjabat sebagai Direktur WIKON dan Direktur WIMA.
3. Berdasarkan POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, nilai atas Rencana Transaksi 1 sebesar Rp192.000.000.000,- (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah) dan Rencana Transaksi 2 sebesar Rp65.000.000.000,- (enam puluh lima miliar Rupiah) apabila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada periode 30 Juni 2022 sebesar Rp17.433.956.201.000,- (tujuh belas triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh enam juta dua ratus satu ribu Rupiah). Perbandingan antara nilai Transaksi dengan

nilai ekuitas Perseroan adalah untuk Rencana Transaksi 1 hanya sebesar 1,10% dan Rencana Transaksi 2 hanya senilai 0,37% dari total ekuitas Perseroan, sehingga nilai Transaksi tersebut tidak lebih dari 20% ekuitas Perseroan, sehingga Transaksi bukan merupakan Transaksi Material.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran informasi yang disajikan dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, dan sepanjang yang diketahui dan diyakini, menegaskan bahwa informasi yang dimuat dalam informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang disembunyikan atau tidak diungkapkan yang dapat membuat atau mengakibatkan informasi atau fakta material menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI AFILIASI

WIKON melakukan Rencana Transaksi 1 yaitu menjual sebagian sahamnya pada WIMA kepada investor strategis yaitu PT Industri Baterai Indonesia untuk selanjutnya disingkat "IBC" sebesar 34.409 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp192.000.000.000,- (seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah). Dengan adanya penjualan saham tersebut maka IBC akan menjadi pemegang saham pengendali WIMA dengan kepemilikan saham sebesar 53,93% dan WIKON terdilusi menjadi pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 46,04% saham WIMA. Sehingga komposisi kepemilikan saham WIMA setelah dilakukan Rencana Transaksi 1 tersebut menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor			(%)
		Nilai Nominal per lembar saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1.	IBC	1.000.000	34.409	34.409.000.000,-	53,93
2.	WIKON	1.000.000	29.371	29.371.000.000,-	46,04
3.	KOPERASI	1.000.000	20	20.000.000,-	0,03
TOTAL			63.800	63.800.000.000,-	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor			63.800	63.800.000.000,-	58
Saham Dalam Portepel			46.200	46.200.000.000,-	42
Modal Dasar			110.000	110.000.000.000,-	100

Tanggal transaksi atas Rencana Transaksi 1 yaitu Penjualan Sebagian Saham WIKON pada WIMA Kepada IBC merupakan tanggal pada saat ditandatanganinya Akta Jual Beli Saham dihadapan Notaris yaitu pada tanggal 14 Desember 2022.

Setelah dilakukannya Rencana Transaksi 1, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dan Pengambilan Saham Bersyarat PT WIKA Industri Manufaktur tanggal 31 Maret 2022 beserta perubahan-perubahannya, disepakati untuk melanjutkan Rencana Transaksi 2 yaitu WIMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor WIMA melalui pengeluaran saham baru dalam simpanan (*portepel*) sebanyak-banyaknya sebesar Rp129.000.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar Rupiah) yang berasal dari setoran tunai IBC dan Setoran WIKON berupa konversi utang menjadi saham (*Debt to Equity Swap*) pada WIMA selambat-lambatnya pada akhir Desember 2022. Adapun rincian skema Rencana Transaksi 2 sebagai berikut :

- a. WIMA Peningkatan Modal Dasar dari semula sebesar Rp 110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp771.200.000.000,- (tujuh ratus tujuh puluh satu miliar dua ratus juta Rupiah).
- b. WIMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham dari simpanan (portepel) WIMA sebanyak-banyaknya sebesar Rp129.000.000.000,- (seratus dua puluh sembilan miliar Rupiah) dengan nilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) yang diambil bagian masing-masing oleh Pemegang Saham sebagai berikut:
 1. PT Industri Baterai Indonesia
Menggambil sebagian saham yang dikeluarkan WIMA yaitu sebanyak 64.000 (enam puluh empat ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp64.000.000.000,- (enam puluh empat miliar Rupiah) dari porsi kepemilikan saham IBC di WIMA, dalam bentuk setoran tunai;
 2. PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
Menggambil saham yang dikeluarkan WIMA dan sisa atas saham yang tidak diambil bagian yaitu sebanyak 65.000 (enam puluh lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp65.000.000.000,- (enam puluh lima miliar Rupiah) dari porsi kepemilikan saham WIKON di WIMA dalam bentuk konversi pinjaman jangka pendek (*Debt to Equity Swap*).
 3. Koperasi Karyawan Wijaya Karya
Tidak mengambil bagian saham baru yang akan diterbitkan

Adapun setelah terlaksananya Rencana Transaksi 2, yang juga merupakan tahap terakhir dari rangkaian transaksi, maka komposisi kepemilikan saham WIMA menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor			(%)
		Nilai Nominal per lembar saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
1.	IBC	1.000.000	98.409	98.409.000.000,-	51,04
2.	WIKON	1.000.000	94.371	94.371.000.000,-	48,95
3.	KOPERASI	1.000.000	20	20.000.000,-	0,01
TOTAL			192.800	192.800.000.000,-	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan / Modal Disetor			192.800	192.800.000.000,-	25
Saham Dalam Portepel			578.400	578.400.000.000,-	75
Modal Dasar			771.200	771.200.000.000,-	100

III. MANFAAT RENCANA TRANSAKSI

- Perseroan melalui WIKON dapat memperoleh kas atas penjualan sebagian saham WIKON pada WIMA yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha WIKON selaku Anak Perusahaan Perseroan.
- Membantu mempercepat pertumbuhan WIMA melalui masuknya investor strategis sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasi.
- Dengan terlaksananya transaksi, kebutuhan investasi WIMA dapat dibagi secara proporsional dengan IBC sehingga mengurangi risiko WIKON.

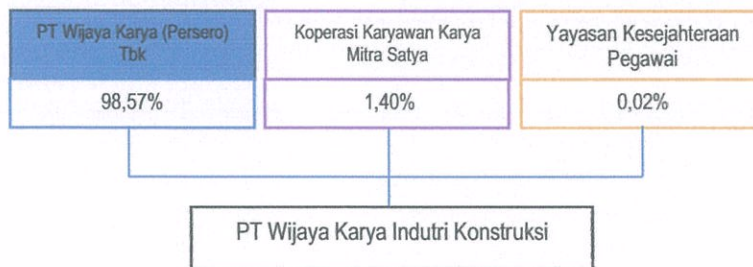
- Sebagai upaya percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia melalui sinergi yang baik antar BUMN untuk membangun mata rantai ekosistem dari Electric Vehicle (EV) di Indonesia.

IV. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepemilikan

Perseroan merupakan salah satu pemegang saham di WIKON dengan kepemilikan sebesar 98,57%

Gambar Struktur Pemegang Saham WIKON



Hubungan Afiliasi Dari Segi Kepengurusan

Selanjutnya berdasarkan hubungan kepengurusan juga terdapat hubungan afiliasi dimana salah satu Anggota Direksi Perseroan, yaitu Direktur Operasi III merangkap jabatan selaku Komisaris Utama WIKON dan terdapat pegawai Perseroan menjabat sebagai Direktur WIKON dan Direktur WIMA.

V. PIHAK INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar & Rekan (“KJPP IDR atau Penilai”) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Penilai independen menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berikut adalah ringkasan laporan pendapat atas kewajaran rencana transaksi penjualan sebagian saham milik WIKON pada WIMA kepada IBC dan penambahan setoran modal WIKON pada WIMA dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) oleh WIKON selaku perusahaan terkendali perseroan yang termuat dalam Laporan Pendapat Kewajaran Nomor : 00409/2.0118-00/BS/03/0596/1/XII/2022 tanggal 02 Desember 2022.

1. Pihak-Pihak yang Terkait dalam Rencana Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu :

- Rencana Transaksi 1 :
Perseroan adalah induk perusahaan WIKON dengan kepemilikan 98,57% dan WIKON sebagai pihak yang berencana untuk menjual sebagian sahamnya pada WIMA kepada IBC.
- Rencana Transaksi 2 :
WIKON sebagai perusahaan terkendali Perseroan juga berencana melakukan penambahan setoran modal melalui skema Debt to Equity Swap pada WIMA.

2. Obyek Penilaian

- Rencana Transaksi 1 :
Objek penilaian adalah Penjualan sebagian saham WIKON pada WIMA kepada IBC sebesar 34.409 lembar saham sejumlah Rp192.000.000.000,- (Seratus sembilan puluh dua miliar Rupiah)
- Rencana Transaksi 2 :
Objek penilaian adalah penambahan setoran modal WIKON pada WIMA melalui skema *Debt to Equity Swap* sebesar Rp65.000.000.000,- (Enam puluh miliar Rupiah) dengan nilai konversi Rp1.000.000,- per lembar saham.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Laporan Pendapat Kewajaran ini bertujuan untuk mengkaji kewajaran atas Rencana Transaksi, yang berhubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

4. Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian ini bersifat non disclaimer opinion.
- Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Pendapat Kewajaran atas Transaksi Perusahaan Terkendali PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Proyeksi keuangan yang digunakan adalah proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty), jika penilaian menggunakan proyeksi keuangan.
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas Laporan Penilaian dan kesimpulan Nilai akhir.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Penilaian dari pemberi tugas.
- KJPP IDR mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan pendapat ini sampai dengan terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
- Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang rumit dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap
- Pendapat Kewajaran tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah pada tanggal Pendapat ini dikeluarkan. Penilaian Kewajaran ini hanya dilakukan terhadap Rencana Transaksi seperti yang diuraikan di atas
- KJPP IDR tidak bertanggung jawab untuk menegaskan kembali atau melengkapi pendapatnya karena peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan ini
- Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, KJPP IDR melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseroan yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan. KJPP IDR tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendetail atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseroan, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian KJPP IDR tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan dari informasi atau penjelasan tersebut.

- Sebagai dasar bagi KJPP IDR untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi, KJPP IDR menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada Sumber Data pada laporan pendapat kewajaran sebagai bahan pertimbangan
- Segala perubahan terhadap data-data tersebut di atas dapat memengaruhi hasil penilaian KJPP IDR secara material. Oleh karena itu, KJPP IDR tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut
- Pendapat Kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang pemegang saham Perseroan dan tidak mempertimbangkan sudut pandang *stakeholders* lain serta aspek-aspek lainnya
- KJPP IDR menganggap bahwa sejak tanggal penerbitan laporan pendapat kewajaran ini sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan yang sangat berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam laporan pendapat kewajaran
- Dengan ini KJPP IDR menyatakan bahwa penugasan KJPP IDR tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseroan serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi
- KJPP IDR tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Rencana Transaksi tersebut
- Mengingat bahwa adanya kemungkinan terjadinya perbedaan waktu dari tanggal laporan ini dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, maka kesimpulan di atas berlaku bila tidak ada perubahan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai dari Rencana Transaksi. Perubahan tersebut termasuk perubahan baik secara internal pada masing-masing perusahaan maupun secara eksternal meliputi: kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan pemerintah Indonesia setelah tanggal laporan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal laporan ini dikeluarkan terjadi perubahan tersebut di atas, maka pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini mungkin berbeda
- Pendapat Kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain maupun pihak lain
- Pendapat Kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi untuk menyetujui atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi tersebut
- KJPP IDR juga berpegang kepada surat pernyataan manajemen Perseroan (*management representation letter*) atas penugasan KJPP IDR untuk mempersiapkan Laporan Pendapat Kewajaran, bahwa perseroan telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan berkenaan dengan Rencana Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan
- Data dan informasi yang diterima Penilai dari Pemberi Tugas diasumsikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan, antara lain termasuk penunjukan letak lokasi tempat, spesifikasi jenis dan jumlah aset objek penilaian dan apabila data dan informasi tersebut tidak benar maka Pemberi Tugas membebaskan Penilai dari tanggung jawab atas hasil penilaian yang tidak tepat dikarenakan kesalahan tersebut
- Informasi yang telah diberikan pihak lain kepada Penilai seperti yang telah disebutkan dalam laporan penilaian dianggap layak dan dipercaya, tetapi Penilai tidak bertanggungjawab jika ternyata informasi yang diberikan itu terbukti tidak sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Tanggung jawab untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemberi Tugas
- Adalah bukan tugas Penilai untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) dari aspek hukum atas catatan publik serta catatan kepemilikan

- Asumsi-asumsi dan Kondisi Pembatas dari laporan penilaian yang dibuat terpisah sebagai satu kesatuan dari laporan ini akan dituangkan di dalam laporan penilaian yang dibuat terpisah tersebut
- Laporan ini tidak sah jika tidak dibubuhi tandatangan asli/basah Pemimpin Rekan/Rekan dan stempel/*seal* perusahaan KJPP IDR serta tidak dapat dipertanggungjawabkan bilamana Pemberi Tugas tidak melunasi imbalan jasa atas pekerjaan penilaian ini
- Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan (*integral*) dari laporan ini.

5. Metodologi Pengkajian Kewajaran Rencana Transaksi

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, kami melakukan analisis atas :

- Nilai dari objek yang ditransaksikan.
- Dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.
- Pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham.

Dalam melakukan analisis tersebut diatas, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

- Melakukan analisis transaksi.
- Melakukan analisis kualitatif atas Rencana Transaksi.
- Melakukan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi.
- Melakukan analisis kewajaran nilai transaksi.
- Melakukan analisis atas faktor lain yang relevan.

6. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Hasil analisis atas nilai transaksi untuk rencana transaksi penjualan sebagian saham milik WIKON pada WIMA kepada IBC, lebih tinggi namun masih dalam kisaran Nilai Pasarnya memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar** dan nilai transaksi penambahan setoran modal WIKON pada WIMA dengan skema konversi utang pemegang saham menjadi saham (*debt to equity swap*) memberikan kesimpulan bahwa nilai transaksi adalah **wajar**.

Hasil analisis atas dampak keuangan dari transaksi yang akan dilakukan terhadap kepentingan pemegang saham memberikan kesimpulan bahwa dengan dilakukannya transaksi akan meningkatkan laba, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Hasil analisis atas pertimbangan bisnis dari manajemen terkait dengan transaksi terhadap kepentingan pemegang saham adalah untuk pengembangan usaha yang akan meningkatkan laba dan profitabilitas Perseroan yang akan meningkatkan nilai saham Perseroan, memberikan kesimpulan bahwa pertimbangan bisnis dari manajemen tersebut sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut diatas, maka kami berpendapat bahwa transaksi adalah **wajar**.

VI. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI TERHADAP KEUANGAN PERSEROAN (PROFORMA)

Proforma Keuangan Perseroan Per 30 Juni 2022

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Proforma (Rp.Juta)

Uraian	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Setelah Transaksi
	30 Jun 2022		30 Jun 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3.285.247	194.958	3.480.205
Piutang usaha	3.071.555	3.195	3.074.751
Piutang retensi	1.100.681	-	1.100.681
Tagihan bruto pemberi kerja	4.879.638	-	4.879.638
Persediaan	11.989.915	(21.165)	11.968.750
Piutang yang belum ditagih	1.005.129	3.187	1.008.316
Piutang lain-lain - bag. lancar	1.196.839	84.790	1.281.629
Uang muka - bag. lancar	1.171.749	(733)	1.171.015
Jaminan usaha	342.876	(96)	342.780
Aset keuangan	-	-	-
Pajak dibayar dimuka	1.478.839	(8.198)	1.470.641
Biaya dibayar dimuka	1.618.795	(42.400)	1.576.394
Pekerjaan dalam proses	6.607.893	-	6.607.893
Jumlah Aset Lancar	37.749.156	213.537	37.962.693
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	8.727.949	(17.107)	8.710.842
Piutang usaha - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang lain-lain - bag. tidak lancar	-	-	-
Piutang belum ditagih - bag. tidak lancar	-	-	-
Uang muka - bag. tidak lancar	5.054.489	-	5.054.489
Aset real estat	2.040.917	-	2.040.917
Investasi pada entitas asosiasi	1.915.115	48.712	1.963.827
Investasi pada ventura bersama	6.743.174	-	6.743.174
Properti investasi - neto	2.321.914	-	2.321.914
Aset kerjasama operasi	372.550	-	372.550
Goodwill	4.847	-	4.847
Investasi jangka panjang lainnya	1.060.558	-	1.060.558
Aset takberwujud	5.615.031	(36.500)	5.578.531
Aset pajak tangguhan	83.232	(8.906)	74.325
Aset lain-lain	558.392	(32.428)	525.964
Jumlah Aset Tidak Lancar	34.498.169	(46.230)	34.451.939
JUMLAH ASET	72.247.325	167.307	72.414.632

Uraian	Sebelum	Penyesuaian	Setelah
	Transaksi		Transaksi
	30 Jun 2022		30 Jun 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	16.083.123	-	16.083.123
Utang usaha	11.098.874	(24.626)	11.074.248
Utang lain-lain	787.742	(86)	787.656
Kewajiban bruto pemberi kerja	-	-	-
Utang pajak	176.534	(2.986)	173.548
Uang muka dari pelanggan jangka pendek	416.626	(813)	415.813
Beban akrual	5.354.026	2.882	5.356.908
Pendapatan diterima dimuka	238.958	-	238.958
Bagian jangka pendek dari:			
Pinjaman jangka menengah	1.345.000	-	1.345.000
Liabilitas sewa	37.317	-	37.317
Pinjaman jangka panjang	45.000	-	45.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	35.583.201	(25.629)	35.557.572
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan paska kerja	211.342	-	211.342
Liabilitas pajak tangguhan	93.731	-	93.731
Uang muka dari pelanggan jangka panjang	284.496	-	284.496
Uang muka proyek jangka panjang	2.544.790	-	2.544.790
Utang lain-lain	682.421	-	682.421
Bagian jangka panjang dikurangi bagian jangka pendek:			
Pinjaman jangka menengah	545.000	-	545.000
Liabilitas sewa	125.157	-	125.157
Pinjaman jangka panjang	4.401.956	-	4.401.956
Utang ventura bersama	381.607	-	381.607
Obligasi	7.459.667	-	7.459.667
Sukuk mudharabah	2.500.000	-	2.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.230.168	-	19.230.168
JUMLAH LIABILITAS	54.813.369	(25.629)	54.787.739
Ekuitas			
Modal saham	896.995	-	896.995
Modal saham diperoleh kembali	(110)	-	(110)
Tambahan modal disetor	6.555.499	-	6.555.499
Perubahan ekuitas entitas anak	1.137.690	29.700	1.167.390
Saldo (defisit) laba	4.444.047	163.253	4.607.300
Surat berharga perpetual	-	-	-
Kepentingan non pengendali	4.399.835	(17)	4.399.818
Jumlah Ekuitas	17.433.956	192.936	17.626.892
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	72.247.325	167.307	72.414.632
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas			
<i>Current Ratio</i>	106,09%		106,76%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	314,41%		310,82%
<i>Debt to Asset Ratio</i>	75,87%		75,66%

Berikut adalah analisis singkat atas informasi posisi keuangan proforma Perseroan per 30 Juni 2022 atas transaksi :

- Proforma aset lancar mengalami peningkatan 0,57% dari Rp 37.749.156 juta menjadi Rp 37.962.693 juta.
- Proforma aset tidak lancar mengalami penurunan 0,13% dari Rp 34.498.169 juta menjadi Rp 34.451.939 juta.

- Secara keseluruhan proforma aset Perseroan setelah dilakukannya Rencana Transaksi mengalami peningkatan 0,23%.
- Proforma liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 0,07% dari Rp 35.583.201 juta menjadi Rp 35.557.572 juta.
- Proforma liabilitas jangka panjang tidak mengalami perubahan.
- Secara keseluruhan proforma liabilitas Perseroan mengalami penurunan 0,05%.
- Proforma ekuitas mengalami peningkatan 1,11%.
- Proforma Current Ratio mengalami peningkatan dari 106,09% menjadi 106,76%.
- Proforma Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio mengalami penurunan masing-masing dari 314,41% dan 75,87% menjadi 310,82% dan 75,66%.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan dengan dilakukannya transaksi kondisi likuiditas dan solvabilitas Perseroan mengalami peningkatan.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

1. Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Desember 2022 telah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam POJK 42/2020;
2. Setelah dilakukan penelaahan secara cermat dan seksama, kami yakin bahwa Pernyataan Keterbukaan Informasi yang disampaikan tidak memuat pernyataan-pernyataan atau informasi atau fakta yang tidak benar atau menyesatkan;
3. Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk Informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Wijaya

Sekretaris Perusahaan